

## PERAN MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA PENGARUH KEBERLANJUTAN, KEBERAGAMAN DEWAN, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN INDUSTRI DASAR

Putri Maharani<sup>1\*</sup>, Ahmad Junaidi <sup>2</sup>, Ahmad Sumarlan<sup>3</sup>, Rina Yuniarti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup>[putrimaharanimaret2004@gmail.com](mailto:putrimaharanimaret2004@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmadjunaidi@umb.ac.id](mailto:ahmadjunaidi@umb.ac.id)

<sup>3</sup>[ahmadsumarlan@umb.ac.id](mailto:ahmadsumarlan@umb.ac.id), <sup>4</sup>[rinayuniarti@umb.ac.id](mailto:rinayuniarti@umb.ac.id)

| Informasi Artikel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengajuan : 28-08-2026<br>Peninjauan : 03-09-2026<br>Revisi : 17-09-2026<br>Diterima : 26-09-2026<br>Diterbitkan : 30-09-2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><i>Kinerja keuangan adalah salah satu indikator krusial untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan mempertahankan kelangsungan usaha, terutama pada perusahaan di sektor manufaktur Industri Dasar yang menghadapi tantangan berkenaan dengan tanggung jawab lingkungan, variasi dewan direksi, dan efisiensi perpajakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari Corporate Social Responsibility (CSR), Green Accounting, keberagaman gender, keberagaman usia, serta Tax Avoidance terhadap kinerja keuangan dan menguji peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi mencakup 75 perusahaan dan sampel yang terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 60 observasi dalam rentang tahun 2019 hingga 2024. Untuk analisis data, regresi data panel digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa CSR, Green Accounting, keberagaman gender, keberagaman usia, dan Tax Avoidance tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, kepemilikan institusional memperkuat hubungan antara CSR dan keberagaman gender dengan kinerja keuangan, tetapi memperlemah hubungan antara keberagaman usia dan kinerja keuangan. Di sisi lain, kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh Green Accounting dan Tax Avoidance pada kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengawasan institusional memiliki peran penting dalam memengaruhi hubungan antara karakteristik tata kelola dan kinerja finansial perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajer dan pemegang saham untuk meningkatkan pengawasan institusional serta memperbaiki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ukuran sampel dan bidang yang terbatas, sehingga pada penelitian mendatang dapat memperluas cakupan sampel, periode observasi, dan variabel yang dianalisis.</i></p> |
| <p><b>Kata Kunci:</b><br/>           Kepemilikan Institusional,<br/>           Kinerja Keuangan,<br/>           Keberagaman Dewan,<br/>           Pengungkapan<br/>           Keberlanjutan,<br/>           Penghindaran Pajak.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>How to Cite :</b> Maharani, P., Junaidi, A., Sumarlan, A., &amp; Yuniarti, R. (2026). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Pada Pengaruh Keberlanjutan, Keberagaman Dewan, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Industri Dasar. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), 4(1), 228–244. <a href="https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4625">https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4625</a></p> <p>DOI : <a href="https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4625">https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4625</a></p> <p>This is an open access article under <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a></p> <p>Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |



### PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang semakin sengit mendorong perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja mereka dan menjaga usaha mereka tetap berkelanjutan. Kinerja keuangan adalah salah satu cara penting untuk mengetahui seberapa baik perusahaan mengelola barang-barangnya, menjalankan pekerjaan sehari-hari, dan

mendapatkan untung. Bagi para investor, hasil keuangan juga menjadi salah satu hal yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi serta masa depan perusahaan. Kinerja keuangan bisa dilihat melalui beberapa rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya (Agustin & Rosdiana, 2022).

peningkatan hasil keuangan perusahaan tidak hanya bergantung pada faktor ekonomi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial, cara mengelola lingkungan, komposisi dewan pengawas, kebijakan pajak, serta sistem pengelolaan perusahaan yang ada. Perhatian terhadap lingkungan dan sosial kini semakin penting bagi perusahaan manufaktur di sektor industri dasar, karena aktivitas mereka berkaitan erat dengan penggunaan bahan baku, energi, sumber daya alam, serta menghasilkan limbah yang bisa berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

Kondisi itu membuat perusahaan tidak hanya diharuskan menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus menjelaskan dampak dari kegiatan usahanya kepada para pihak yang terkait. Dalam konteks ini, CSR menjadi salah satu cara perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan harus memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terkena dampak dari kegiatan perusahaan, bukan hanya para pemegang saham. Pengungkapan CSR yang baik bisa membuat lebih jelas, menumbuhkan kepercayaan dari pihak yang memperhatikan, serta memperkuat nama baik perusahaan, yang akhirnya mungkin membantu hasil keuangan perusahaan (Nur et al., 2025).

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan Maharani & Khairani (2025), Lestari & Zulkifli (2023), serta Dewi et al., (2024) menemukan bahwa CSR tidak memengaruhi performa keuangan. Perbedaan hasil itu menunjukkan bahwa penerapan CSR belum tentu langsung memberikan manfaat finansial, terutama jika kegiatan CSR hanya bersifat simbolis, tidak terpadu dengan strategi bisnis, atau belum mampu memberikan keuntungan ekonomi dalam waktu singkat. Kondisi tersebut menjadi salah satu celah dalam penelitian yang mendasari pentingnya menguji ulang hubungan CSR terhadap kinerja keuangan di sektor industri dasar.

Selain kegiatan CSR, perusahaan juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan, sehingga mereka mengintegrasikan informasi tentang lingkungan ke dalam sistem akuntansi mereka dengan menggunakan metode *Green Accounting*. *Green Accounting* adalah metode yang digunakan untuk mengenali, mengukur, dan melaporkan biaya serta kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. (Refalina et al., 2024). Penerapan *green accounting* bisa membantu perusahaan mengenali biaya terkait lingkungan, meningkatkan penggunaan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, serta mempersiapkan diri menghadapi biaya yang muncul karena kerusakan lingkungan.

Dari perspektif teori *stakeholder* penerapan *Green Accounting* dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab lingkungan dan meningkatkan transparansi informasi kepada pihak yang berkepentingan. Nianty et al (2023), Ardhinata, (2024), Agustin & Rosdiana, (2022), dan Sumarna et al (2025) Menemukan bahwa *green accounting* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran untuk kegiatan lingkungan belum tentu memberi manfaat finansial langsung, karena manfaat lingkungan dan reputasi

perusahaan biasanya memerlukan waktu untuk menciptakan dampak secara ekonomi.

Tata kelola perusahaan juga bisa memengaruhi hasil keuangan, salah satunya melalui sifat-sifat dewan direksi. Kebanyakan jenis gender di dewan bisa memberi berbagai sudut pandang, pengalaman, dan cara dalam proses pengambilan keputusan. Adanya perempuan dalam struktur dewan juga bisa membuat proses pengambilan keputusan lebih hati-hati dan memperkuat peran pengawasan (Yuniarti et al., 2021). Dalam perspektif teori keagenan (*agency theory*), keberagaman karakteristik dewan dapat membantu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap manajemen sehingga potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat diminimalkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena perbedaan perspektif dapat memperkaya proses pengambilan keputusan (Astri & Anom, 2023). Namun, penelitian oleh Rochmah et al., (2021), Manurung, (2022), Khuldia et al., (2023), Maulana et al., (2024), menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak memengaruhi hasil keuangan. Ketidakkonsistenan itu bisa terjadi jika perempuan masih kurang terwakili di dewan atau belum turut serta secara aktif dalam membuat keputusan penting.

Selain faktor jenis kelamin, berbagai usia anggota dewan juga merupakan ciri khas yang bisa memengaruhi cara pengambilan keputusan. Perbedaan usia bisa menghasilkan variasi dalam pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan cara pandang para anggota dewan (Dewi et al., 2025). Dari sudut pandang teori keagenan, keberagaman usia dapat memperkaya proses pengawasan dan pengambilan keputusan karena anggota dewan memiliki pengalaman dan cara pandang yang berbeda. Penelitian oleh Anita & Amalia (2021) menemukan bahwa keberagaman usia dapat memberikan manfaat bagi perusahaan melalui peningkatan kreativitas, kemampuan beradaptasi, serta pengelolaan risiko.

Sebaliknya, penelitian oleh Lubis et al (2022), Otero & Egessa (2023), Katsiampa et al (2024), serta Lestari et al (2025) menunjukkan bahwa perbedaan usia dapat menimbulkan perbedaan pandangan, konflik, dan kesulitan koordinasi yang berpotensi menurunkan efektivitas pengambilan keputusan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberagaman usia belum dapat dipastikan memberikan dampak yang sama terhadap kinerja keuangan sehingga masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut.

Selain faktor sosial, lingkungan, dan komposisi dewan, kebijakan perpajakan juga turut memengaruhi hasil keuangan perusahaan. *Tax Avoidance* adalah cara perusahaan mengurangi kewajiban membayar pajak dengan memanfaatkan aturan perpajakan yang sudah ditentukan (Soemarsono et al., 2024). Dari sudut pandang perusahaan, pengurangan pajak bisa membuat laba setelah pajak meningkat dan memberikan lebih banyak uang yang bisa digunakan oleh perusahaan. Namun, dari sudut pandang teori keagenan, tindakan menghindari pajak juga bisa menciptakan konflik kepentingan karena manajemen berharap meningkatkan laba perusahaan, sementara pemegang saham dan pihak lainnya menginginkan transparansi serta pengelolaan risiko yang baik.

Penghindaran pajak yang terlalu agresif dapat menyebabkan risiko terhadap reputasi, risiko dalam menjalankan ketaatan, serta kemungkinan terjadinya biaya di masa depan. Penelitian oleh Budiman & Fitriana (2021), Soemarsono et al (2024) menunjukkan bahwa hubungan antara *Tax Avoidance* dan kinerja perusahaan tidak hanya terkait dengan efisiensi pajak, tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan dan risiko yang dihadapi. Mujiani et al., (2024) juga menemukan bahwa penghindaran pajak tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena keuntungan dari

penghematan pajak bisa tertutupi oleh biaya mengikuti aturan dan risiko yang muncul.

Hasil penelitian yang tidak konsisten tentang CSR, *Green Accounting*, keberagaman gender, keberagaman usia, dan *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kinerja keuangan mungkin dipengaruhi oleh cara tata kelola perusahaan beroperasi. Salah satu mekanisme yang penting adalah kepemilikan oleh institusi. Kepemilikan institusional menunjukkan seberapa besar saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu. Investor institusional biasanya memiliki sumber daya dan kemampuan yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan, sehingga bisa mengurangi tindakan yang tidak bertanggung jawab dan mendorong keputusan yang lebih sesuai dengan kepentingan para pemegang saham.

Pemilihan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi didasarkan pada teori keagenan utama. Teori keagenan menjelaskan bahwa bisa terjadi perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan yang berperan sebagai prinsipal dan manajemen yang berperan sebagai agen, karena kedua pihak tersebut mungkin memiliki tujuan yang berbeda. Kepemilikan institusional bisa menjadi cara pengawasan yang mendorong manajemen agar lebih bertanggung jawab dalam membuat kebijakan perusahaan (Hanah & Syarah, 2025; Setiyawan, 2022). Dalam konteks keberagaman dewan, pengawasan institusional bisa mendorong para anggota dewan agar keberagaman gender dan usia tidak hanya menjadi bagian formal, tetapi bisa dipakai dalam proses membuat keputusan serta mengawasi perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat membantu perusahaan meningkatkan kejelasan dan cara mengelola tanggung jawab sosial serta lingkungan secara lebih baik dalam hal CSR dan *Green Accounting*. Sementara dalam kebijakan penghindaran pajak, pengawasan dari lembaga-lembaga resmi bisa mencegah tindakan berpajak yang terlalu keras dan mendorong perusahaan untuk memikirkan dampak jangka panjang. Dengan demikian, kepemilikan institusional bisa membuat hubungan antar variabel tersebut lebih kuat atau lebih lemah terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak CSR, *Green Accounting*, keberagaman gender, keberagaman usia, dan *Tax Avoidance* terhadap kinerja keuangan, serta menguji kemampuan kepemilikan institusional dalam memengaruhi hubungan antara masing-masing variabel tersebut dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor Basic Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur mengenai kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan serta memberikan informasi bagi manajemen dan investor dalam mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, karakteristik dewan, kebijakan perpajakan, dan mekanisme pengawasan institusional dalam pengambilan keputusan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor *Basic Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Periode pengumpulan dan pengolahan data dilakukan pada Desember 2025 sampai Juni 2026.

Populasi penelitian terdiri atas 75 perusahaan manufaktur sektor *Basic Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu perusahaan sektor *Basic Industry* yang terdaftar selama periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dapat diakses selama periode pengamatan, serta menyediakan data yang diperlukan untuk pengukuran seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Dengan periode pengamatan selama enam tahun, diperoleh sebanyak 60 observasi.

**Tabel 1. Kriteria Seleksi Sampel Penelitian**

| No | Kriteria Seleksi Sampel                                                                                              | Jumlah  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Perusahaan manufaktur sektor Basic Industry yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2024                           | 75      |
| 2. | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode penelitian | -20     |
| 3. | Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian                                              | -45     |
| 4. | Perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria sampel                                                                     | 10      |
| 5. | Periode penelitian                                                                                                   | 6 tahun |
| 6. | Jumlah observasi penelitian                                                                                          | 60      |

### Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri atas kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y), CSR (X1), *Green Accounting* (X2), keberagaman gender (X3), keberagaman usia (X4), dan *Tax Avoidance* (X5) sebagai variabel independen. Kepemilikan institusional (Z) digunakan sebagai variabel moderasi.

#### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang digunakan. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{(\text{Laba Bersih})}{(\text{Total Aset})} \times 100\%$$

#### Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diungkapkan dalam laporan perusahaan. Pengukuran CSR dilakukan menggunakan indeks pengungkapan CSR dengan membandingkan jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah keseluruhan item CSR yang menjadi indikator penelitian. Rumus pengukuran CSR adalah:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Kriteria CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ Kriteria Pengungkapan CSR}}$$

#### Green Accounting

*Green Accounting* adalah istilah untuk praktik akuntansi yang menggabungkan faktor-faktor lingkungan dalam kegiatan dan laporan perusahaan. Penelitian ini mengevaluasi *Green Accounting* berdasarkan skor yang diperoleh dari Program Penilaian Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Skor PROPER diberikan

dengan menggunakan skala dari 1 hingga 5, yaitu:

Nilai 5, perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER berwarna emas.

Nilai 4, perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER berwarna hijau

Nilai 3, perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER berwarna biru.

Nilai 2, perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER berwarna merah.

Nilai 1, perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER berwarna hitam

### Keberagaman Gender

Keberagaman gender mencerminkan jumlah perempuan yang terlibat dalam struktur dewan direksi sebuah perusahaan. Pengukuran keberagaman gender dilakukan dengan membandingkan jumlah anggota dewan direksi perempuan dengan total jumlah anggota dewan direksi. Nilai keberagaman gender didapatkan berdasarkan jumlah anggota dewan direksi perempuan dibandingkan dengan total anggota dewan direksi. Semakin banyak perempuan yang ada di dewan direksi, maka semakin tinggi tingkat keberagaman gender di perusahaan tersebut. Keberagaman gender adalah jumlah anggota dewan direksi perempuan dibagi dengan total jumlah semua anggota dewan direksi.

### Keberagaman Usia

Keberagaman usia menggambarkan variasi usia dalam anggota dewan direksi suatu perusahaan. Penilaian keberagaman usia dilakukan melalui Indeks Blau, yang membagi anggota dewan ke dalam tiga kategori usia, yaitu kurang dari 40 tahun, 40–50 tahun, dan lebih dari 50 tahun. Rasio anggota dewan di setiap kategori usia dihitung dengan membandingkan jumlah anggota dalam kategori tersebut dengan total anggota dewan secara keseluruhan. Selanjutnya, rasio ini digunakan untuk menentukan Indeks Blau dengan rumus:

$$B = 1 - \sum p_i^2, \text{ dengan } i = 1 \text{ sampai } k$$

Keterangan:

B = nilai Indeks Blau

$p_i$  = proporsi anggota dewan direksi pada kelompok usia ke- $i$

$k$  = jumlah kategori usia

$i$  = kategori usia ke- $i$

Dalam penelitian ini, nilai  $k = 3$ , yang terdiri atas tiga kelompok usia, yaitu di bawah 40 tahun, 40–50 tahun, dan di atas 50 tahun. Nilai Indeks Blau yang semakin tinggi menunjukkan tingkat keberagaman usia anggota dewan direksi yang semakin tinggi.

### Tax Avoidance

*Tax Avoidance* merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam penelitian ini, *Tax Avoidance* diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Rumus ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga. Variabel ini digunakan sebagai variabel moderasi karena kepemilikan institusional dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan. Rumus kepemilikan institusional adalah:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

## Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak *EViews* untuk mengolah data panel perusahaan selama periode 2019–2024. Tahapan analisis terdiri atas statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi, regresi data panel, dan pengujian moderasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai *skewness* dan *kurtosis* juga diperhatikan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya distribusi data yang sangat menceng atau memiliki nilai ekstrem.

## Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data penelitian tanpa membuat kesimpulan secara keseluruhan. Statistik deskriptif memberikan informasi tentang nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata, median, deviasi standar, *skewness*, dan *kurtosis* untuk setiap variabel yang diteliti.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tiga alternatif model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model dilakukan melalui beberapa pengujian, yaitu:

**Uji Chow**, digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara CEM dan FEM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

| Effect Test              | Statistic | Prob   |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section F          | 1,328897  | 0,2500 |
| Cross-section Chi-square | 14,186484 | 0,1158 |

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel di atas, diperoleh nilai Cross-section F sebesar 1,328897 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2500. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,2500 > 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Hausman**, digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara FEM dan REM.

Tabel 3. Uji Hausman

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Prob   |
|----------------------|-------------------|--------|
| Cross-Section Random | 1,971583          | 0,8531 |

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada Tabel di atas, diperoleh nilai Chi-Square Statistic sebesar 1,971583 dengan nilai probabilitas sebesar 0,8531. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,8531 > 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Lagrange Multiplier (LM)**, digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara CEM dan REM.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

|               | Crosss Section | Time     | Both     |
|---------------|----------------|----------|----------|
| Breusch Pagan | 0,172297       | 0,317678 | 0,489975 |
| Prob          | (0,6781)       | (0,5730) | (0,4839) |

Berdasarkan hasil Uji LM, diperoleh nilai Breusch-Pagan Cross-section sebesar 0,172297 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6781. Nilai probabilitas tersebut lebih

besar dari 0,05 ( $0,6781 > 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan dibandingkan Random Effect Model (REM).

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

### Uji Asumsi Model

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian terhadap kelayakan model untuk mengidentifikasi kemungkinan permasalahan dalam data. Uji yang digunakan meliputi:

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen dalam model. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antarvariabel independen. Model dinilai tidak mengalami masalah multikolinearitas apabila hubungan antarvariabel independen tidak menunjukkan korelasi yang sangat tinggi.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

| Covariance Correlation | X1        | X2        | X3        | X4        | X5       |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| X1                     | 0,029299  |           |           |           |          |
|                        | 1,000000  |           |           |           |          |
| X2                     | -0,020109 | 0,5101981 |           |           |          |
|                        | -0,164475 | 1,0000000 |           |           |          |
| X3                     | -0,003281 | 0,001843  | 0,006602  |           |          |
|                        | -0,235878 | 0,031754  | 1,000000  |           |          |
| X4                     | 0,001661  | -0,043878 | -0,001399 | 0,026376  |          |
|                        | 0,059764  | -0,378248 | -0,106054 | 1,000000  |          |
| X5                     | -0,004779 | 0,085182  | 0,005419  | -0,003785 | 0,081368 |
|                        | -0,097877 | 0,418073  | 0,233827  | -0,081699 | 1,000000 |

Berdasarkan analisis multikolinearitas menggunakan matriks korelasi, semua nilai hubungan antarvariabel independen berada di bawah 0,80. Korelasi tertinggi ditemukan antara X2 dan X5, yang mencapai 0,418073. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas yang signifikan di antara variabel independen dalam model penelitian.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model penelitian. Apabila residual memiliki varians yang tidak konstan, maka model berpotensi mengalami heteroskedastisitas sehingga dapat memengaruhi ketepatan estimasi dan pengujian statistic.

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

| Uji Asumsi          | Statistik | Prob   | Kesimpulan                  |
|---------------------|-----------|--------|-----------------------------|
| Panel Cross Section | 217,4055  | 0,0000 | Terjadi Heteroskedastisitas |

### Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian moderasi dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan memasukkan variabel interaksi antara masing-masing variabel independen dan kepemilikan institusional. Analisis ini bertujuan mengetahui apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara

CSR, *Green Accounting*, keberagaman gender, keberagaman usia, dan *Tax Avoidance* terhadap kinerja keuangan.

Persamaan regresi dasar penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + \beta_6 Z_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sedangkan persamaan MRA yang digunakan untuk menguji efek moderasi adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + \beta_6 Z_{it} + \beta_7 (X1 \times Z)_{it} + \beta_8 (X2 \times Z)_{it} + \beta_9 (X3 \times Z)_{it} + \beta_{10} (X4 \times Z)_{it} + \beta_{11} (X5 \times Z)_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$  = Koefisien regresi

X1 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X2 = Green Accounting

X3 = Keberagaman Gender

X4 = Keberagaman Usia

X5 = Tax Avoidance

Z = Kepemilikan Institusional

X1×Z = Interaksi CSR dan Kepemilikan Institusional

X2×Z = Interaksi Green Accounting dan Kepemilikan Institusional

X3×Z = Interaksi Keberagaman Gender dan Kepemilikan Institusional

X4×Z = Interaksi Keberagaman Usia dan Kepemilikan Institusional

X5×Z = Interaksi Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional

$\varepsilon$  = error term

i=perusahaan

t = periode pengamatan.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan serta pengaruh interaksi variabel independen dengan kepemilikan institusional. Hipotesis dinyatakan didukung apabila nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 5%.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dan variabel moderasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, koefisien determinasi (Adjusted R-squared) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis data panel menggunakan aplikasi *EViews 14*. Analisis yang dilakukan meliputi statistik deskriptif, regresi data panel dengan *Random Effect Model (REM)*, uji F, uji t, koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), serta *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Seluruh tahapan analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, dan *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan serta mengetahui peran Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi.

**Tabel 7. Statistik Deskriptif**

|           | Y     | X1   | X2   | X3   | X4    | X5    | Z     |
|-----------|-------|------|------|------|-------|-------|-------|
| Mean      | 0,06  | 0,20 | 3,71 | 0,08 | 0,38  | 0,29  | 1,05  |
| Median    | 0,03  | 0,15 | 4,00 | 0,09 | 0,44  | 0,23  | 0,74  |
| Maximum   | 1,16  | 0,65 | 5,00 | 0,25 | 0,61  | 1,91  | 8,70  |
| Minimum   | 0,00  | 0,03 | 3,00 | 0,00 | 0,00  | 0,01  | 0,01  |
| Std. Dev. | 0,15  | 0,17 | 0,72 | 0,08 | 0,16  | 0,29  | 1,69  |
| Skewness  | 6,95  | 1,79 | 0,49 | 0,40 | -1,21 | 3,37  | 3,34  |
| Kurtosis  | 51,72 | 5,06 | 2,06 | 1,82 | 3,82  | 18,34 | 13,19 |

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel penelitian yang meliputi Kinerja Keuangan (Y), CSR (X1), *Green Accounting* (X2), Keberagaman Gender (X3), Keberagaman Usia (X4), *Tax Avoidance* (X5), dan Kepemilikan Institusional (Z). nilai mean menunjukkan rata-rata masing-masing variabel, sedangkan maximum dan minimum menunjukkan nilai tertinggi dan terendah. Standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data. Sementara itu, skewness dan kurtosis menggambarkan bentuk distribusi data. Nilai skewness dan kurtosis yang cukup tinggi pada beberapa variabel, terutama Kinerja Keuangan, *Tax Avoidance*, dan Kepemilikan Institusional, menunjukkan adanya kemencengan distribusi dan kemungkinan nilai ekstrem (outlier) dalam data.

**Tabel 8. Random Effect Model**

| Variable                       | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   |
|--------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                              | 0,087598    | 0,113667   | 0,770656    | 0,4444 |
| X1 (CSR)                       | -0,050984   | 0,160391   | -0,317874   | 0,7519 |
| X2 ( <i>Green Accounting</i> ) | -0,011438   | 0,025501   | -0,448530   | 0,6556 |
| X3 (Keberagaman Gender)        | -0,366404   | 0,275585   | -1,329552   | 0,1895 |
| X4 (Keberagaman Usia)          | -0,009964   | 0,103278   | -0,096477   | 0,9235 |
| X5 ( <i>Tax Avoidance</i> )    | -0,056572   | 0,054219   | -1,043399   | 0,3016 |
| Z (Kepemilikan Institusional)  | 0,070543    | 0,009805   | 7,194242    | 0,0000 |

Berdasarkan Tabel 8, hasil dari model Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa CSR, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, dan *Tax Avoidance* tidak memengaruhi Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1, H2, H3, H4, dan H5 harus ditolak. Sementara itu, kepemilikan institusional berdampak positif terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa adanya kepemilikan institusional bisa membantu mengawasi pengelolaan perusahaan, sehingga terkait dengan peningkatan kinerja keuangan.

**Tabel 9. Uji F**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| F-statistik        | 8,729454 |
| Prob (F-statistic) | 0,000001 |

Berdasarkan Tabel 9, hasil pengujian bersama menunjukkan bahwa CSR, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, *Tax Avoidance*, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama memengaruhi Kinerja Keuangan. Ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam model saling berkaitan dan berperan bersama-sama dalam menjelaskan perbedaan kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 10. Uji t**

| Variabel | Koefisien | t-Statistic | Prob | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------------|------|------------|
|----------|-----------|-------------|------|------------|

| Variabel                     | Koefisien | t-Statistic | Prob   | Kesimpulan   |
|------------------------------|-----------|-------------|--------|--------------|
| Efek Moderasi                |           |             |        |              |
| CSR*KI(X1*Z)                 | 1,808519  | 2,833327    | 0,0064 | H6 :Diterima |
| Green Accounting*KI (X2*Z)   | 0,013463  | 1,236749    | 0,2214 | H7 :Ditolak  |
| Keberagaman Gender*KI (X3*Z) | 1,110479  | 2,711841    | 0,0089 | H8 :Diterima |
| Keberagaman Usia*KI (X4*Z)   | -0,633279 | -2,887242   | 0,0055 | H9 :Diterima |
| Tax Avoidance*KI (X5*Z)      | -0,026570 | -0,219337   | 0,8273 | H10:Ditolak  |

Kepemilikan institusional memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh langsung dari kepemilikan institusional diterima. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi bisa membantu mengawasi cara perusahaan mengelola bisnisnya. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 : H6 diterima, yang artinya Kepemilikan Institusional memengaruhi atau memoderasi hubungan antara CSR dengan Kinerja Keuangan. H7 ditolak, artinya bahwa kepemilikan institusional tidak memengaruhi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja keuangan. H8 diterima, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara keberagaman gender dengan kinerja keuangan. H9 diterima, artinya bahwa kepemilikan institusional memengaruhi atau mengurangi dampak hubungan antara keberagaman usia terhadap kinerja keuangan. Arah moderasi negatif menunjukkan bahwa kepemilikan institusional cenderung melemahkan hubungan antara keberagaman usia dengan kinerja keuangan. H10 ditolak, artinya bahwa kepemilikan institusional tidak memengaruhi atau tidak menjadi pengatur dalam hubungan antara *tax avoidance* dan kinerja keuangan.

**Tabel 11. Model 1 dan Model 2**

| Variabel                      | Model 1 Koefisien | Model 1 t-Stat. | Model 1 Prob. | Model 2 Koefisien | Model 2 t-Stat. | Model 2 Prob. |
|-------------------------------|-------------------|-----------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------|
| CSR (X1)                      | -0,050984         | -0,317874       | 0,7519        | ...               | ...             | ...           |
| Green Accounting (X2)         | -0,011438         | -0,448530       | 0,6556        | ...               | ...             | ...           |
| Keberagaman Gender (X3)       | -0,366404         | -1,329552       | 0,1895        | ...               | ...             | ...           |
| Keberagaman Usia (X4)         | -0,009964         | -0,096477       | 0,9235        | ...               | ...             | ...           |
| Tax Avoidance (X5)            | -0,056572         | -1,043399       | 0,3016        | ...               | ...             | ...           |
| Kepemilikan Institusional (Z) | 0,070543          | 7,194242        | 0,0000        | ...               | ...             | ...           |
| CSR × KI (X1_Z)               | -                 | -               | -             | 1,808519          | 2,833327        | 0,0064        |
| Green Accounting × KI (X2_Z)  | -                 | -               | -             | 0,013463          | 1,236749        | 0,2214        |
| Gender × KI (X3_Z)            | -                 | -               | -             | 1,110479          | 2,711841        | 0,0089        |
| Usia × KI (X4_Z)              | -                 | -               | -             | -0,633279         | -2,887242       | 0,0055        |
| Tax Avoidance × KI (X5_Z)     | -                 | -               | -             | -0,026570         | -0,219337       | 0,8273        |
| Adjusted R <sup>2</sup>       | 0,444321          |                 |               | 0,866288          |                 |               |
| F-statistic                   | 8,729454          |                 |               | 35,16085          |                 |               |
| Prob(F-statistic)             | 0,000001          |                 |               | 0,000000          |                 |               |

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 11, Model 1 menggambarkan dampak

langsung dari variabel independen terhadap performa keuangan sebelum mempertimbangkan interaksi dengan kepemilikan institusional. CSR menunjukkan koefisien sebesar -0,050984 dengan nilai probabilitas 0,7519, *Green Accounting* berada pada -0,011438 dengan probabilitas 0,6556, sementara keberagaman gender tercatat -0,366404 dengan probabilitas 0,1895, keberagaman usia pada -0,009964 dengan probabilitas 0,9235, dan *Tax Avoidance* menunjukkan -0,056572 dengan probabilitas 0,3016. Semua nilai probabilitas tersebut lebih tinggi dari 0,05, sehingga kelima variabel ini belum terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, kepemilikan institusional memiliki koefisien 0,070543 dan probabilitas 0,0000, menandakan bahwa kepemilikan institusional terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pada Model 2, setelah penambahan interaksi kepemilikan institusi,  $CSR \times KI$  menunjukkan koefisien 1,808519 dengan probabilitas 0,0064, yang berarti kepemilikan institusional memperkuat keterkaitan CSR dengan kinerja Keuangan.  $Green Accounting \times KI$  menunjukkan koefisien 0,013463 dengan probabilitas 0,2214, yang menunjukkan bahwa belum ada bukti bahwa *Green Accounting* memoderasi dampaknya terhadap kinerja Keuangan. Keberagaman Gender  $\times KI$  menunjukkan koefisien 1,110479 dengan probabilitas 0,0089, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperkuat hubungan keberagaman gender dengan kinerja Keuangan. Keberagaman Usia  $\times KI$  memiliki koefisien -0,633279 dan probabilitas 0,0055, yang mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional justru melemahkan hubungan keberagaman usia dengan kinerja Keuangan. Di sisi lain,  $Tax Avoidance \times KI$  memiliki koefisien -0,026570 dengan probabilitas 0,8273, sehingga kepemilikan institusional tidak terbukti memoderasi hubungan *Tax Avoidance* terhadap kinerja Keuangan.

Nilai Adjusted  $R^2$  dari Model 1 yang mencapai 0,444321 menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam Model 1 dapat menggambarkan 44,43% variasi dalam kinerja keuangan, sedangkan 55,57% berasal dari elemen lain di luar model tersebut. Setelah penambahan variabel interaksi, Adjusted  $R^2$  untuk Model 2 meningkat menjadi 0,866288, yang menunjukkan bahwa model sekarang bisa menjelaskan 86,63% variasi dalam kinerja keuangan, dengan sisanya 13,37% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai Prob(F-statistic) untuk Model 1 adalah 0,000001 dan untuk Model 2 adalah 0,000000, keduanya berada di bawah 0,05, sehingga setiap model dapat digunakan secara bersamaan untuk menjelaskan kinerja keuangan.

Tabel 12. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0,501805 |
| Adjusted R-squared | 0,444321 |

Berdasarkan Tabel 12 Berdasarkan hasil Random Effect Model (REM), nilai Adjusted R-squared sebesar 0,444321 atau 44,43%. Artinya, 44,43% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan 55,57% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## PEMBAHASAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) belum terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan dan pelaksanaan CSR belum memberikan manfaat ekonomi secara langsung selama periode penelitian, karena manfaat CSR cenderung membutuhkan waktu untuk dirasakan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ardiniamalia et al (2023), Tenri et al (2023), Widyaningrum & Prawestri (2026) yang menemukan bahwa CSR belum berpengaruh

terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori stakeholder Freeman (1984), CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan, tetapi manfaatnya terhadap kinerja keuangan tidak selalu dapat terlihat dalam jangka pendek. *Green Accounting* juga belum terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena biaya dan aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan belum menghasilkan manfaat ekonomi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan Majidah & Aryanty (2022), Nianty et al (2023) yang menemukan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keberagaman gender juga belum terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena rendahnya proporsi perempuan dalam dewan perusahaan sampel dapat menyebabkan keberadaannya belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap keputusan strategis. Temuan ini sejalan dengan Setiawanta (2022), Wijaya & Aryanindita (2025) yang menemukan bahwa keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya keberagaman usia terhadap kinerja keuangan. pada hubungan antara variasi usia dan kinerja keuangan cenderung semakin lemah. Situasi ini mungkin disebabkan oleh kontrol yang lebih ketat dari investor institusi yang mendorong manajemen untuk fokus pada homogenitas dan konsistensi dalam pengambilan keputusan, sehingga manfaat dari perbedaan pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang yang muncul dari variasi usia belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil keuangan. Temuan ini sejalan dengan Khalimatussyadiyah et al (2025). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Auparay et al (2025) yang menemukan bahwa keberagaman usia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

*Tax Avoidance* juga belum terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena penghematan pajak tidak selalu meningkatkan profitabilitas dan perusahaan tetap menghadapi risiko pemeriksaan, sanksi, serta reputasi. Temuan ini sejalan dengan Soemarsono et al (2024) yang menemukan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, kepemilikan institusional terbukti memperkuat hubungan CSR terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan investor institusional dapat membantu perusahaan mengelola CSR secara lebih efektif sehingga manfaatnya terhadap kinerja keuangan menjadi lebih terlihat. Temuan ini sejalan dengan Ahnaf et al (2024). Sebaliknya, Kepemilikan Institusional juga tidak terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan antara *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya investasi dari lembaga dapat memengaruhi sejauh mana praktik akuntansi yang memperhatikan faktor lingkungan diimplementasikan dalam perusahaan. Pengawasan dari investor lembaga dapat mendorong manajemen untuk lebih prihatin terhadap dampak lingkungan saat membuat keputusan dan meningkatkan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Hasil ini secara langsung didukung oleh (Surahmat et al., 2025).

Kepemilikan institusional juga terbukti memperkuat hubungan keberagaman gender terhadap kinerja keuangan. Pengawasan investor institusional dapat membantu mengoptimalkan keberagaman perspektif dalam dewan sehingga kontribusinya terhadap pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan (Faneshia & Sebrina, 2024). Selanjutnya, kepemilikan institusional terbukti memoderasi hubungan keberagaman usia terhadap kinerja keuangan. Pengawasan institusional dapat membantu perusahaan mengoptimalkan perbedaan pengalaman dan perspektif yang berasal dari keberagaman usia dalam pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan

dengan (Auparay et al., 2025).

Terakhir, kepemilikan institusional belum terbukti memoderasi hubungan *Tax Avoidance* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan Hernengsih & Nailufaroh (2024), Rohmah & Merkusiwati (2025), menunjukkan bahwa pengawasan investor institusional belum cukup untuk mengubah pengaruh *Tax Avoidance* terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut dapat dikaitkan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap tindakan manajemen, termasuk kebijakan perpajakan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tersebut belum mampu menghasilkan perubahan yang signifikan pada hubungan *Tax Avoidance* dan kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, CSR, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, dan *Tax Avoidance* belum terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic industry*. Sebaliknya, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan serta mampu memoderasi hubungan CSR, Keberagaman Gender, dan Keberagaman Usia dengan Kinerja Keuangan. Namun, Kepemilikan Institusional tidak memoderasi hubungan *Green Accounting* dan *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan.

Temuan ini menunjukkan pentingnya peran Kepemilikan Institusional sebagai mekanisme pengawasan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel, periode pengamatan, dan adanya variasi data yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan variabel dan metode analisis yang lebih beragam.

## Pernyataan mengenai Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI).

AI digunakan dalam penyusunan naskah ini. Penulis menggunakan perangkat kecerdasan buatan semata-mata untuk membantu perbaikan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, serta penyuntingan demi kejelasan dan keterbacaan. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis naskah tersebut. Seluruh konten yang dibantu oleh AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah diserahkan.

## Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang berkaitan dengan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

## Kontribusi penulis

Penulis bertanggung jawab atas seluruh tahapan penelitian, meliputi Konseptualisasi, Putri Maharani dan Ahmad Junaidi; pengumpulan data, Putri Maharani; validasi data, Putri Maharani dan Ahmad Junaidi; analisis formal, Putri Maharani; penyusunan draf awal, Putri Maharani; peninjauan dan penyuntingan naskah, Ahmad Junaidi, Ahmad Sumarlan, dan Rina Yuniarti. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah ini.

## Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan dan fasilitas akademik yang diberikan selama

proses penelitian dan penyusunan naskah ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ahmad Junaidi, Bapak Ahmad Sumarlan, dan Ibu Rina Yuniarti atas bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( CSR ) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>
- Ahnaf, M., Qushoyyi, A., & Trinugroho, I. (2024). *Corporate Social Responsibility Disclosure and Company Performance: The Moderating Role of CEO Characteristics and Institutional Ownership*. 7(2), 131–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/afr.v7i2.12800>
- Anita, & Amalia, D. P. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 54–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5283>
- Ardhinata, V. (2024). Pengaruh Green Accounting , Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance. *Gemilang:Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.989>
- Ardiniamalia, U., Ghofar, A., & Andayani, W. (2023). Journal of accounting and business educatioRevisting The Effect Pf Corporate Social Responsibility on Financil Performance. *Journal of Accounting and Business Education*, 8(December), 72–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jabe.v8i2.46049>
- Astri, Y. E., & Anom, P. I. B. (2023). The Role Financial Performance And Company Sales Growth As Mediating The Effect Of Gender Diversity On Firm Value. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-07 UDC>
- Auparay, V. V., Lintang, M. N., & Leon, F. M. (2025). Keberagaman Dewan Direksi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Keberlanjutan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(2), 249–269. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2684>
- Budiman, S. E. P., & Fitriana, V. E. (2021). The Moderating Role of Corporate Governance on the Relationship between Tax Avoidance and Firm Value. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 65–71. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5973>
- Dewi, G. A., Yuliana, N. M., & Yoga, G. A. (2024). The Role Of Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance. *International Journal of Management Research and Economics*, 2(2), 24–37. <https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v2i2.1719>
- Dewi, I. G. A., Pebrianti, N. G. A., Putra, I. K. B., Putra, M. D., & Putri, Y. K. (2025). Pengaruh Keberagaman Gender Direksi, Risiko Kredit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 167–186.
- Fanesha, M., & Sebrina, N. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1066–1084. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1717>
- Hanah, S., & Syarah, N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Capital Intesity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 5275–5280. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2768>
- Hernengsih, & Nailufaroh, L. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *"LAWSUIT" Jurnal Perpajakan*, 3(2), 65–77. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v3i2.9742>
- Katsiampa, P., McGuinness, P. B., & Zhang, H. (2024). The role of board age diversity in the

- performance of publicly listed Fintech entities. *European Journal of Finance*, 30(11), 1295–1326. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2023.2287066>
- Khalimatussyadiyah, F., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2025). Pengaruh Csr, Green Accounting, Keragaman Gender, Keragaman Usia Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Tax and Business*, 6(1), 276–284. <https://doi.org/10.55336/jpb.v6i1.312>
- Khuldia, Laba, A. R., & Pakki, E. (2023). The Effect of Gender Diversity On Company Value With Company performance As An Intervening Variable In Service Sector In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(9), 3404–3414. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i9.1740>
- Lestari, D., & Zulkifli, Z. (2023). Pengaruh Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 1040–1059. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i3.783>
- Lestari, I., Rahayu, F., & Widyarini, R. (2025). The Effect of Age Diversity on Firm Value with Sustainability Reporting Disclosure as Intervening Variable. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 4(5), 785–805. <https://doi.org/10.54408/jabter.v4i5.441>
- Lubis, N. R. H., Azhmy, M. F., & Syahyunan. (2022). Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(1), 107–125. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>
- Maharani, A., & Khairani, S. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(1), 310–326. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i1.2055>
- Majidah, M., & Aryanty, N. (2022). Financial Performance: Environmental Performance, Green Accounting, Green Intellectual Capital, Green Product, & Risk Management. *European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Idx, 2931–2937. <https://ieomsociety.org/proceedings/2022rome/569.pdf>
- Manurung, A. D. P. (2022). The effect of gender diversity, Board Composition, And Leverage on Firm Performance. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 5(2), 267–284. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v5i2.667>
- Maulana, Y., Maruroh, R., & Komarudin, M. N. (2024). The Effect of Gender Diversity and Financial Performance On Stock Returns With Sustainability As An Intervening Variable. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 12(2), 317–328. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i2.10045>
- Mujiani, S., Efrinal, & Safrudin, I. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 138–151. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i2.246>
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1696>
- Nur, S., Tompunu, A., & Arizah, A. (2025). Potret implementasi CSR dalam konteks laporan keberlanjutan: Studi kasus PT Vale Indonesia di Sorowako. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(3), 831–844. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jerps.v5i3.2233>
- Odero, J. A., & Egessa, R. (2023). Board Nationality and Educational Diversity and Organizational Performance: A Systematic Review of Literature. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 4(4), 218–228. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v4i4.522>

- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Leverage, terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(3), 547–554. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i3.958>
- Rochmah, H. N., Annisa, H. R., & Soeroto, W. M. (2021). Peran Intesintas Inovasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 198–216.
- Rohmah, S. P., & Merkusiwati, N. K. L. (2025). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dan Agency Cost dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ). *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 152–166.
- Setiawanta, Y. (2022). Gender Diversity, Corporate Governance, Financial Performance, and Corporate Value. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 90–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/jpeb.v7i26695>
- Setiyawan, A. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 258–279. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.721>
- Soemarsono, P. N., Alkausar, B., Firmandani, W., & Nugroho, Y. (2024). Tax Avoidance and Firm Performance: Empirical Evidence Of Benefits and Risk Of Company Tax Planning. *Jurnal AKademi Akuntansi*, 7(3), 456–467. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i3.34574>
- Sumarna, D., Rismayadi, B., & Ardiansyah, H. N. (2025). The Effect of Implementing Green Accounting and Enviroinmental Performance On The Financial Performance Of Manufacturing Companies. *Journal Economic, Business And Accounting*, 6(2), 398–417. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v6i2.2165>
- Surahmat, S., Sailendra, S., & Mulyadi, J. (2025). Effect of Green Accounting and CSR Disclosure on Financial Performance, Moderated by Institutional Ownership. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(1), 176–188. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i1.2807>
- Tenri, A., Akal, U., Gaffar, S., & Muhammad, M. R. (2023). *Disclosure of Corporate Social Responsibility on Firm Value Trough Financial Performance*. 6(1), 83–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.605>
- Widyaningrum, R., & Prawestri, A. D. (2026). *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance with Financial Statement Comparability as A Mediating*. 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/jmif.v6i1.15173>
- Wijaya, C. W., & Aryanindita, G. P. (2025). Analissi Keragaman Gender Dewan Direksi dan Manajemen Laba pada Kinerja Keuangan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XIX(1), 51–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.61179/ejba.v19i1.730>
- ABSTRAK
- Yuniarti, R., Riswandi, P., & Finthasari, M. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 133–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4621>